

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah analisis yang menekankan pada analisis data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen. Menurut Sukardi yang dikutip oleh I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang sengaja dilakukan oleh peneliti.⁴³

Adapun yang diteliti oleh peneliti ialah Efektivitas layanan Konseling Individual dengan Teknik *Self Management* untuk Meningkatkan Akhlak siswa di MAN 4 Banjar.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen dengan bentuk *Single Subject Research* (SSR) dan dengan desain A-B-A. *Single Subject Research*

⁴³ I Putu Ade Andre Payadya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

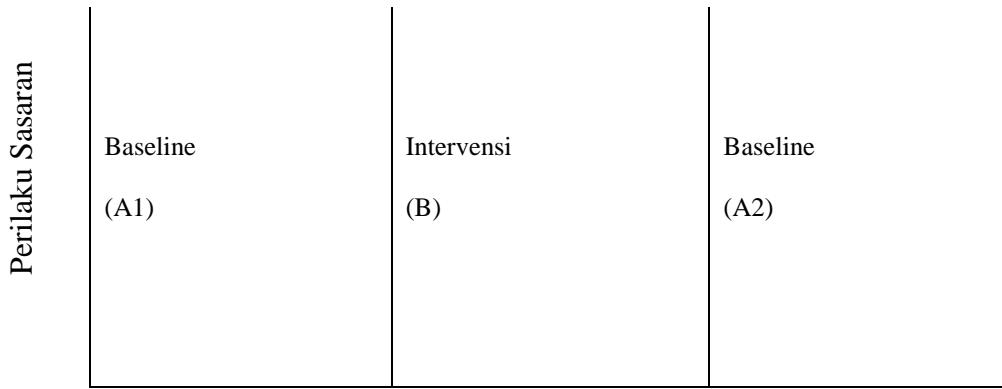
menurut J. Sunanto yaitu penelitian subjek dengan prosedur penelitian menggunakan metode eksperimen untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap

perubahan tingkah laku.⁴⁴ Menurut Tawney dan Gas *Single Subject Research* (SSR) adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suatu perlakuan perawatan (*treatment*) yang diberikan kepada subyek secara berulang-ulang dalam waktu tertentu.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain reversal A-B-A. Desain A-B-A ini adalah salah satu dari pengembangan desain dasar A-B. Desain A-B-A ini telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Prosedur dasarnya tidak banyak berbeda dengan disain A-B, hanya saja telah ada pengulangan fase *baseline*. Mula-mula target behavior diukur secara kontinyu pada kondisi *baseline* (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B). Berbeda dengan disain A-B, pada disain A-B-A setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi *baseline* kedua (A2) diberikan. Penambahan kondisi *baseline* yang kedua (A2) ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat.⁴⁵ Struktur dasar desain A-B-A seperti gambar grafik dibawah.

⁴⁴ Imam Yuwono, *Penelitian SSR (Single Subject Research)* (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2020), 2.

⁴⁵ Imam Yuwono, *Penelitian SSR (Single Subject Research)*... 59.

Gambar 3.1 Struktur Desain A-B-A

Pada penelitian ini, tujuan digunakannya desain A-B-A yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh dari layanan konseling individual terhadap peningkatan akhlak siswa di MAN 4 Banjar. Berikut ini adalah penjelasan mengenai pola desain A-B-A:

1. A-1 (*Baseline*) pengukuran data awal pada siswa.
2. B (intervensi) Pengukuran data pada tahap ini siswa diberikan layanan konseling individual dengan teknik *Self Management* sehingga di dapatkan data yang stabil, layanan dilaksanakan beberapa pertemuan.
3. A-2 (*Baseline*) Pengukuran data dapat dilihat dari besar peningkatan akhlak siswa.

Tabel 3.1 Rancangan Desain A-B-A SSR

<i>Baseline- 1</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Baseline- 2</i>
0 0 0	X x x x x 0 0 0 0 0	0 0 0

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, yang beralamat di Jl. Pendidikan, Sekumpul Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70614.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, orang atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam data penelitian. Istilah lain dikenal sebagai responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini Respondennya ialah siswa dan Guru BK di MAN 4 Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran atau target dalam suatu penelitian, dimana menjadi pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data yang terarah dan lebih akurat. Dalam penelitian ini, Objek penelitian ialah gambaran akhlak terpuji siswa sebelum dan sesudah konseling individual dengan teknik self management, apakah efektif atau justru sebaliknya.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh

langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti melalui media perantara.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperolah secara langsung, maka data yang akan digali yaitu:

- 1) Data tingkat akhlak siswa sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan (*treatment*) pada siswa di MAN 4 Banjar melalui angket akhlak yang akan disebarluaskan.
- 2) Data tingkat akhlak sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan (*treatment*) pada siswa di MAN 4 Banjar melalui angket akhlak yang telah diberikan.
- 3) Data efektivitas pelayanan konseling individual dengan teknik *self management* yang diberikan kepada siswa di MAN 4 Banjar.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dan observasi kepada pihak terkait seperti Guru BK, Wali kelas, dan Guru mata pelajaran yang berkaitan dengan akhlak.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung untuk data primer, yaitu:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi sekolah, RPL konseling individual.
- 2) Literatur, artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa MAN 4 Banjar.
- b. Informan, yaitu Guru BK disekolah dengan melakukan wawancara dan observasi di MAN 4 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang berisi informasi atau data yang meliputi untuk mendukung kegiatan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk memperkuat penelitian mengenai gambaran umum sejarah MAN 4 Banjar.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang

⁴⁶ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)* (Bandung: CV. Jejak, 2017), 74.

menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.⁴⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada di lapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang Efektivitas konseling individual dengan teknik *self management* untuk meningkatkan akhlak terpuji di MAN 4 Banjar.

a) Lembar Observasi

Nama Siswa yang diamati :

Kelas :

b) Petunjuk:

- 1) Lembar ini untuk mencatat hasil observasi peneliti kepada siswa di sekolah tujuan penelitian.
- 2) Lembar ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama disekolah.
- 3) Mohon memberi tanda centang (✓) atau (x) pada kolom

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No	Aspek Pengamatan	Hari									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memperhatikan Guru di depan saat mengajar										
2	Memakai atribut sekolah yang lengkap										
3	Hadir ke sekolah tepat waktu										
4	Menghormati dan menghargai teman										
5	Membuang sampah pada tempatnya										

⁴⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 25.

3. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.⁴⁸

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer:		
	a. Data tingkat akhlak siswa sebelum (<i>pretest</i>) diberikan treatment pada siswa MAN 4 Banjar melalui angket akhlak yang akan di sebarkan.	Siswa	Observasi
	b. Data tingkat akhlak siswa sesudah (<i>posttest</i>) diberikan treatment pada siswa MAN 4 Banjar melalui angket akhlak yang akan di sebarkan.	Siswa	Observasi
	c. Data efektivitas pelaksanaan pelayanan konseling individual dengan teknik <i>self management</i> yang diberikan kepada siswa MAN 4 Banjar.	Siswa	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi
2	Data Sekunder:	Guru BK	Observasi dan Dokumentasi
	a. Gambaran umum lokasi penelitian.		
	b. Keadaan guru.		
	c. Keadaan siswa.		
	d. Sarana dan prasarana.		
	e. Tujuan, visi dan misi sekolah.		
	f. RPL konseling individual.		

G. Teknik Pengolahan Data

⁴⁸ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 2.

Penelitian memiliki tujuan dimana untuk menjawab pertanyaan dari sebuah permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu penelitian untuk mengambil hasil dari penelitian tersebut, maka dari itu pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Editing, penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.
2. Klasifikasi Data, penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan mengelompokkan data.
3. Interpretasi data, data-data yang sudah ada akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk kesimpulan akhir.